

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih efektif atau lebih baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hal ini secara rinci dapat ditulis sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai rata-rata hasil *post-observasi* motivasi belajar siswi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebesar 74,30 dan kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional biasa adalah sebesar 67,90. Ini terbukti dari means pada *pre-observasi* eksperimen sebesar 63,05 menjadi 74,30 (*post-observasi*) sedangkan means pada *pre-observasi* kelas konvensional biasa hanya sebesar 56,70 meningkat menjadi 67,90 (*post-observasi*). Selisih peningkatan means di kelas eksperimen jauh lebih besar daripada selisih peningkatan means di kelas control sehingga membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT jauh lebih efektif. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3.493$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,83$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau (3.493 lebih besar daripada 1,83) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan terhadap hasil *post-observasi* antara siswi kelas eksperimen dengan siswi kelas kontrol. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe NHT lebih tinggi dari pada peningkatan motivasi belajar siswi yang menggunakan model pembelajaran inkuiri. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar kelas eksperimen lebih efektif dibanding kelas kontrol dengan indikasi rata-rata lebih tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswi, diharapkan dapat menambah semangat dalam belajar dan mengurangi rasa bosan didalam kelas saat mengikuti proses belajar mengajar, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang biasa seperti model inkuiri dan ceramah saja.
2. Kepada guru, terutama guru pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada baiknya dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswi sehingga siswi tidak hanya baik dari segi kognitif tetapi juga baik dari segi afektifnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi telaah untuk pemilihan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.